

**MAJELIS DIKTILITBANG MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI**

USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PEMBERDAYAAN EKONOMI IBU-IBU GURU YAYASAN BUAH HATI
KOTA JAMBI MELALUI PELATIHAN KERAJINAN DARI BAHAN AKRILIK**

oleh:

- | | |
|--------------------------------------|-------------------------|
| 1. Deka Veronica, SE., M.S.Ak | NIDN. 1028048401 |
| 2. Ratih Rosita, S.E., M.E | NIDN. 1011118603 |
| 3. Yorina An'guna Bansa, M.Pd | NIDN. 1031058501 |

**Dibiayai Oleh
Dipa Universitas Muhammadiyah Jambi tahun Anggaran 2020/2021**

UNIVERSITAS MUHAMMADYAH JAMBI

2020

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : “Pemberdayaan Ekonomi Ibu-Ibu Yayasan Buah Hati Kota Jambi Melalui Pelatihan Kerajinan Dari Bahan Akrilik”
- A) Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap : Deka Veronica, SE., M.S.Ak
 - b. NIDN : 1028048401
 - c. Jabatan Fungsional: Lektor
 - d. Program studi : Ekonomi Manajemen
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
- B) Anggota 1 :
- a. Nama Lengkap : Ratih Rosita, SE., ME
 - b. NIDN : 1011118603
 - c. Jabatan Fungsional: Lektor
 - d. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
- C) Anggota 2 :
- a. Nama Lengkap : Yorina An’guna Bansa, M.Pd
 - b. NIDN : 1031058501
 - c. Jabatan Fungsional: Lektor
 - d. Program Studi : Ekonomi Manajemen
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
3. Jumlah Tim : 2 (Dua) orang
4. Lokasi Kegiatan : Yayasan Buah Hati Kota Jambi
5. Lama Pelaksanaan : 4 Bulan
6. Biaya Total Pengabdian :
- Dana UM Jambi : Rp. 1.500.000,- (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)
 - Dana Pribadi : Rp.

Jambi, 24 Desember 2020

Mengetahui,
Kaprodi Ekonomi Manajemen
Universitas Muhammadiyah

Ketua Tim

Ermaini, S.E., M.M
NIDN. 1016027301

Deka Veronica, SE., M.S.Ak
NIDN. 1028048401

Menyetujui:
Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi

Prima Aulia Daniel, S.E., M.E
NIDK. 8852530017

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Abstrak	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	4
1.4. Luaran yang Diharapkan	5
1.5. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Kerajinan Akrilik.....	4
2.2 Teknik Dasar Pembuatan Kerajinan Akrilik.....	7
BAB III METODE PELAKSANAAN	
3.1 Metode Demonstrasi	10
3.2 Metode Diskusi	10
3.3 Metode Praktek	10
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	
4.1. Anggaran Biaya	15
4.2. Jadwal Kegiatan	16
DAFTAR PUSTAKA	18

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk melatih ibu-ibu guru Yayasan Buah Hati Kota Jambi agar memiliki keterampilan dalam membuat aneka kerajinan dari bahan akrilik sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga mereka. Mitra dalam pengabdian ini adalah ibu-ibu guru Yayasan Buah Hati Kota Jambi yang berjumlah 20 orang. Tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah di Yayasan Buah Hati Kota Jambi. Metode yang digunakan dalam layanan ini adalah metode demonstrasi, diskusi, dan praktek. Berdasarkan hasil pelatihan diperoleh hasil bahwa kelompok mitra memiliki keterampilan pembuatan aneka kerajinan dari bahan akrilik.

Kata Kunci: Kerajinan Akrilik; Entrepreneurship; Pendapatan Keluarga

Abstract

The purpose of this service is to train Jambi City Fruit Heart Foundation teachers to have skills in making various decorative lamp crafts from acrylic material so that they can increase their family income. The partners in this service were 20 teachers of the Jambi City Fruit Heart Foundation. The venue for the training activities is at the Jambi City Fruit Hati Foundation. The methods used in this service are demonstration, discussion, and practice methods. Based on the results of the training, it was found that the partner group had skills in making various handicrafts from acrylic material.

Keywords: Acrylic Crafts; Entrepreneurship; Family Income

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Ibu-Ibu Yayasan Buah Hati Kota yang mayoritas beranggotakan perempuan dan ibu-ibu rumah tangga yang berpenghasilan seadanya. Dengan memberdayakan keterampilan para ibu rumah tangga diharapkan dapat membantu perekonomian rumah tangga. Namun rendahnya pengetahuan yang dimiliki mitra yakni belum mendapatkan pelatihan untuk dapat mengembangkan jiwa wira usaha (entrepreneur) yang dimiliki. Minimnya jumlah entrepreneur merupakan permasalahan semua warga negara Indonesia tidak hanya tanggung jawab pemerintah saja, akan tetapi seluruh warga negara Indonesia (Ranto, 2016). Melalui berwirausaha, maka masyarakat memiliki kemandirian dalam hal perekonomian (Hanum, 2015). Oleh karena itu diperlukan pelatihan-pelatihan untuk dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan (entrepreneurship). Membuat aksesoris ataupun aneka kerajinan biasanya lebih banyak dilakukan oleh kelompok ibu-ibu dan wanita muda yang kreatif. Selain itu, dampak dari revolusi industri 4.0 adalah perekonomian semakin meningkat dimana sektor UMKM meningkat dengan pesat (Sukirman, 2017), (Hamdan, 2018). Oleh karena itu diperlukan kreativitas atau keterampilan di Era revolusi industri. Dengan memiliki keterampilan tertentu yang salah satunya adalah membuat aneka kerajinan dari bahan akrilik yang mudah dibentuk dan memiliki tampilan yang menarik. Bahan akrilik merupakan polimer sintesis yang dapat mencair apabila dipanaskan. Akrilik dibentuk untuk berbagai macam hiasan, aksesoris atau cinderamata dengan hasil yang sangat indah dan menambah tampilan yang menarik (Vera, et al, 2019). Pengembangan jiwa

berwirausaha (entrepreneurship) perlu dikembangkan sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat yang mayoritas ibu-ibu rumah tangga yang hanya berada di rumah untuk tetap dapat produktif (Rukmini, 2013), (Fadhilah, Darma, & Amrullah, 2018),. Jiwa kewirausahaan perlu dikembangkan karena melalui berwirausaha seseorang akan memiliki kemandirian di dalam hidupnya. Kewirausahaan merupakan sikap, jiwa, semangat mulia pada diri seseorang yang inovatif, kreatif, berupaya untuk kemajuan pribadi dan masyarakat (Wibowo, 2011). Jadi jiwa kewirausahaan tidak hanya terbatas pada pengusaha saja. Dalam hal ini ibu-ibu Guru Yayasan Buah Hati Kota Jambi, maka untuk mendukung jiwa berwirausaha bagi mitra dibutuhkan sebuah pelatihan pembuatan kerajinan dari bahan akrilik. Pelatihan bagi mitra diperlukan karena mereka belum memahami bagaimana cara pembuatan berbagai kerajinan dari bahan akrilik. Pelatihan adalah hal yang semestinya diperlukan bagi sebuah kelompok agar kemampuan yang dimiliki dapat dimaksimalkan. Pelatihan sumber daya manusia merupakan kemestian bagi setiap organisasi maupun lembaga, karena penempatan sumber daya manusia secara langsung tanpa pembekalan atau pelatihan dalam pekerjaan tidak menjamin keberhasilan (Elfrianto, 2016). Hal ini didukung oleh hasil penelitian bahwa pelatihan merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar seseorang semakin terampil (Mandey & Sahangggamu, 2014). Selanjutnya Kegiatan pengabdian yang dilakukan kepada mitra berupa pelatihan pembuatan aneka kerajinan dari bahan akrilik khususnya lampu hias pada ibu-ibu guru Yayasan Buah Hati Kota Jambi. Hal ini dipilih karena bahan akrilik berbiaya murah dan dapat ditemukan dengan mudah di pasar tempat mitra tinggal. Selain itu, bahan akrilik dapat dibuat berbagai macam kerajinan seperti

bunga, gantungan kunci, tempat tisu, dan masih banyak yang lain dan jika dijual memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Acrylic atau dikenal juga dengan nama akrilik atau kaca plastik, resin, bahan yang merupakan polimer sintetis yang dapat mencair ketika dipanaskan atau berbentuk thermoplastik. Dikarenakan karakternya yang sangat unik dan juga akrilik ini gampang dibentuk untuk dijadikan beragam jenis kerajinan dan hiasan, cinderamata, ataupun asesoris dll. Memiliki dengan bentuk dengan layaknya sebuah kaca yang kuat serta memiliki warna transparan menjadikan bahan ini banyak dipakai diseluruh dunia industri serta kerajinan. Cinderamata dalam bentuk kerajinan yang terbuat dari bahan akrilik kini sudah menjadi sangat trend dan produk wisata yang sangat terpopuler. Tak hanya indah bentuknya dan awet bahannya, akrilik ini juga dapat pula dibentuk beragam jenis hiasan dan kerajinan yang unik. Baik memberikan bentuk didalamnya membuatnya, ataupun juga dengan membikin pola layaknya bentuk hati atau lambang yang ingin diciptakan.

Di dunia kerajinan, bahan akrilik ini juga banyak sekali digunakan untuk melapis berbagai jenis barang. Tepatnya di Kota Gede Yogyakarta yang dikenal dengan kerajinan peraknya, akrilik ini dapat digunakan untuk melapisi beragam bentuk perak sebagai gantungan kunci. kerajinan akrilik ini juga sangat menjanjikan untuk menjadi usaha bagi teman-teman semua, apalagi jika tempat tinggal kamu merupakan daerah pariwisata yang cukup ramai. Akrilik sendiri diperkenalkan pada tahun 1928 di berbagai laboratorium di dunia dan dijual ke pasaran di tahun 1933 oleh Rohm and Haas Company. Akrilik adalah bahan yang merupakan polymethyl methacrylate yang berupa polimer sintetis dari metil metakrilat yang bersifat mencair apabila dipanaskan dan permukaannya transparan.

Polymethyl methacrylate dijual dengan merek yang bernama Limacryl, Plexiglas, Acrylite, Altuglas, Vitroflex, Perspex, Acrylplast, Lucite dan secara umumnya dikenal sebagai kaca akrilik atau akrilik saja. Dalam pembuatan plastik akrilik dengan bentuk serbuk yang polimerisasi suspensi. Tangguhkan monomer dalam larutan air dan tambahkan juga katalis. Hal seperti ini akan menyebabkan terbentuknya polimer di antara tetesan pada monomer. Polimerisasi suspensi ini dapat membentuknya butiran-butiran plastik akrilik dengan ukuran yang sangat spesifik sekali.

Gunakan juga olimerisasi massal untuk membuat plastik akrilik yang pertama yaitu dengan menuangkan monomer dan katalis ke dalam cetakan. Polimerisasi massal yang meliputi dua prosedur terpisah berdasarkan pada ketebalan-ketebalaan lembaran plastik akrilik tersebut. Polimerisasi massal yang berkelanjutan akan sangat baik untuk lembaran yang lebih tipis dari 0.06 inci. Polimerisasi massal sel batch lebih baik ketika lembaran tersebut memiliki ketebalan dari 0.06 inci hingga 6 inci. Gunakan polimerisasi massal yang berkelanjutan dengan terus mencampur bahan monomer dengan katalis.

Campuran monomer dan katalis ini kemudian dia akan berjalan di antara sepasang sabuk baja pada paralel. Keuntungan utama dari metode ini adalah dengan proses yang berjalan tanpa batas, menghasilkan produktivitas yang jauh lebih tinggi.

Untuk membuat lembaran plastik akrilik yang lebih tebal dan kuat dengan menggunakan polimerisasi massal sel batch. Gunakan juga sepasang piring kaca yang dipisahkan oleh *spacer* untuk merakit cetakan dan atur *spacer* ke ketebalan yang kamu inginkan. Cetakan ini mampu berkontraksi selama polimerisasi karena *spacer* bersifat cukup fleksibel. Untuk membuat bunga dari bahan akrilik ini maka teman-teman semua harus

mempersiapkan bahan-bahan dan alatnya terlebih dahulu, untuk bahan dan alatnya nya yaitu :

ALAT :

1. Tang jepit
2. Tang potong
3. Gunting

BAHAN

1. Pakailah kelopak pada buah teratai dan cari yang tidak terlalu besar atau kecil
2. Buah corong kecil
3. Buah tetes lavender
4. Gunakan juga tali kenur secukupnya (siapkan ukuran 20cm sebanyak 3 helai)
5. Buah kawat tangkai
6. Buah kawat stocking

Untuk cara praktek dalam pembuatannya mari di simak gambar di bawah ini yaa



Akrilik merupakan plastik yang bentuknya menyerupai kaca. Namun, akrilik ternyata mempunyai sifat-sifat yang membuatnya lebih unggul dibandingkan dengan kaca. Salah satu perbedaannya adalah kelenturan yang dimiliki oleh akrilik. Akrilik merupakan bahan yang tidak mudah pecah, ringan, dan juga mudah untuk dipotong, dikikir, dibor, dihaluskan, dikilapkan atau dicat. Akrilik dapat dibentuk secara *thermal* menjadi berbagai macam bentuk yang rumit.

Sifatnya yang tahan pecah juga menjadikan akrilik sebagai material yang ideal untuk dipergunakan pada aplikasi di tempat-tempat di mana pecahnya material akan berakibat fatal, seperti salah satunya pada jendela kapal selam. Selain anti pecah dan tahan terhadap cuaca, akrilik juga tidak akan mengkerut atau berubah warna meskipun terkena paparan sinar matahari dalam jangka waktu yang lama. Hal ini membuat semua produk dari bahan akrilik bisa digunakan di dalam atau di luar ruangan.

Beberapa sifat yang dimiliki oleh akrilik:

- Bening dan transparan
- Kuat, lentur, dan tahan lama
- Aman untuk makanan karena mikroorganisme tidak mungkin berkembang
- Dapat dibuat menjadi berbagai kategori bentuk yang sangat beraneka macam

- **Jenis-Jenis Akrilik**

- Terdapat dua jenis dasar akrilik, yaitu:

- **1. Akrilik ekstrusi**

- Lembaran akrilik ini lebih lembut dibandingkan dengan akrilik cetakan, lebih mudah tergores, dan mungkin juga mengandung kotoran. Namun, kebanyakan dari akrilik ekstrusi yang ada di pasaran bermutu sangat baik. Akrilik jenis ini merupakan pilihan yang paling baik untuk membuat plang, *display*, dan lainnya.

- **2. Akrilik cetakan**

- Akrilik ini memiliki mutu yang lebih baik daripada jenis ekstrusi, tetapi harganya juga lebih mahal. Akrilik ini juga lebih kuat dibandingkan dengan akrilik ekstrusi.

Keunggulan Akrilik

- Lebih ringan dibandingkan kaca
- Lebih tahan benturan dibandingkan kaca
- Tidak bereaksi pada sinar matahari
- Tahan terhadap cuaca luar area
- Dapat didaur ulang
- Tahan pada reaksi kimia dibandingkan bahan plastik yang lain
- Ramah lingkungan dan tidak mengandung racun
- Mudah dibersihkan dan dirawat
- Kejernihan akrilik dapat bertahan hingga bertahun-tahun
- Transportasi dan pemasangan bahan bangunan akrilik lebih mudah dan murah

Akrilik untuk Kanopi Rumah

Untuk bangunan sendiri, akrilik paling banyak digunakan untuk kanopi rumah. Dibandingkan dengan kanopi kaca, memang kanopi akrilik jauh lebih kuat. Namun, karena bahan akrilik lebih kuat, harga kanopi akrilik juga lebih mahal dibandingkan dengan kanopi kaca. Warna akrilik yang paling banyak digunakan adalah polos (bening) dan putih. Warna polos dapat memberikan kesan bersih pada rumah, sedangkan warna putih dapat memberikan kesan sejuk karena sinar matahari tidak tembus ke dalam ruangan.

Selain untuk kanopi rumah, akrilik juga dapat digunakan untuk dekorasi ruangan, seperti contohnya rak dari bahan akrilik. Rak dari akrilik ini dapat menjadi elemen dekorasi yang unik pada rumah, karena sifatnya yang tembus pandang membuat akrilik dapat digunakan sebagai etalase pajangan Anda di rumah. Bahannya yang tembus pandang juga tidak akan membuat ruangan terlihat sempit.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan program pelatihan pembuatan aneka kerajinan dari bahan akrilik dihadiri oleh 20 ibu-ibu guru Yayasan Buah Hati Kota Jambi. Tempat Pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah di Yayasan Buah Hati Kota Jambi. Selanjutnya dalam kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan dari bahan akrilik digunakan beberapa metode sebagai berikut.

1. Metode demonstrasi, yaitu digunakan oleh pemateri dalam hal ini pengabdian untuk memperagakan bagaimana cara membuat aneka kerajinan kepada peserta pelatihan yang berasal dari ibu-ibu Guru Yayasan Buah Hati Kota Jambi.
2. Metode diskusi, yaitu peserta pelatihan dibagi menjadi kelompok-kelompok dan selanjutnya bersama pemateri yaitu ketua dan anggota pengabdian beserta pendamping yang berasal dari mahasiswa untuk bersama-sama melakukan dialog mengenai cara pembuatan aneka kerajinan dari bahan akrilik. Melalui metode diskusi juga tim pengabdian merespon pertanyaan dari peserta pelatihan dan mengukur pemahaman peserta mengenai materi yang disampaikan.
3. Metode praktek, yaitu digunakan ketika peserta pelatihan mendapatkan pengalaman langsung dalam membuat berbagai aneka kerajinan dari bahan akrilik.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL

4.1. REALISASI ANGGARAN BIAYA

Adapun ringkasan anggaran biaya dalam pengabdian kepada masyarakat ini ditampilkan dalam Tabel berikut :

Tabel Anggaran Biaya Pengabdian

No.	Rincian Biaya	Jumlah Biaya (Rp)
1.	Honorarium	
	- Ketua Rp. 800.000	500.000
	- Anggota (2 orang) @ Rp 200.000	400.000
2.	Bahan dan peralatan kegiatan	100.000
	- Bahan habis pakai (kertas, tinta printer, Spanduk)	
3.	Pelaksanaan Ceramah, Diskusi & Pelatihan	200.000
	- Konsumsi (snack) : 20 orang x Rp. 10.000	
	- Makalah untuk peserta: 20 orang x Rp 5.000 x 1 hari	100.000
4.	Biaya Transportasi	100.000
5.	Laporan Kegiatan	100.000
JUMLAH		Rp. 1.500.000

Terbilang : Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah

4.2. JADWAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Berdasarkan Metode Pelaksanaan yang telah dipaparkan pada BAB III,
maka jadwal penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Jadwal Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Kegiatan	Jadwal Kerja			
		Bulan			
		I	II	III	IV
1.	Persiapan	V			
2.	Survey Pendahuluan & Sosialisasi Kegiatan		V		
3.	Pelaksanaan ceramah, diskusi dan pelatihan			V	
4.	Penulisan Laporan				V

PELAKSANA KEGIATAN

1. Ketua :

- a. Nama dan gelar : Deka Veronica, SE., M.S.Ak
- b. Golongan/Pangkat/NIP : IIIc / Penata/ 1028048401
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Jabatan Struktural : -
- e. Fakultas / Prodi : Ekonomi / Ekonomi Manajemen

2. Anggota 1

- a. Nama dan gelar : Ratih Rosita, S.E., M.E
- b. Golongan/Pangkat/NIP : IIIc / Penata/ 1011118603
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Jabatan Struktural : Kaprodi Ekonomi Pembanguann
- e. Fakultas / Prodi : Ekonomi / Ekonomi Pembangunan

3. Anggota 2

- a. Nama dan gelar : Yorina An'guna Bansa, M.Pd
- b. Golongan/Pangkat/NIP : IIIc / Penata/ 1031058501
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Jabatan Struktural : -
- e. Fakultas / Prodi : Ekonomi / Ekonomi Pembangunan

DAFTAR PUSTAKA

- Elfrianto. (2016). Manajemen pelatihan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu lulusan. *Jurnal EduTech*, 2(2), 46–58.
- Fadhilah, A., Darma, R., & Amrullah, A. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Rumah Tangga. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(3), 233. <https://doi.org/10.20956/jsep.v14i3.3718>
- Hamdan, H. (2018). Industri 4.0: Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i2.12142>
- Hanum, A. N. (2015). Pengaruh Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha. *Jurnal. Ekonomika Dan Bisnis Indonesia*, 23(4), 1–26.
- Mandey, S., & Sahangggamu, P. (2014). Pengaruh Pelatihan Kerja, Motivasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Raya. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4).
- Ranto, dwi wahyu pril. (2016). Membangun Perilaku Entrepreneur Pada Mahasiswa Melalui Entrepreneurship Education. *Jbma*, 3(1), 79–86.
- Rukmini, R. (2013). Pengembangan Industri Kecil Dan Rumah Tangga. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 13(02). <https://doi.org/10.29040/jap.v13i02.221>
- Sukirman, S. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 117. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.318>
- Vera, M., Syaharuddin, Abdillah, Dewi, P., & Sirajuddin. (2019). Kerajinan Bunga Akrilik Sebagai Bahan Muatan Lokal Bagi Siswa MTs Shohiburrahman Lombok Tengah. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(1), 29–34.
- Wibowo, M. (2011). Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK. *Eksplanasi*, 6(2), 109–122.